

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah menyusui yang sering timbul pada masa pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) adalah pembengkakan payudara (breast engorgement) atau disebut juga bendungan ASI. Pembengkakan payudara merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna (Pratiwi,dkk.,2019).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2017, angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada bayi berumur 6 bulan hanya mencapai angka 30,2% dijelaskan bahwa ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya adalah akibat kurangnya pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar, sehingga sering menderita puting lecet dan pembengkakan payudara (Riskesdas,2017).

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 (15,60%) ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 (37,12%) ibu nifas (SDKI,2015)

Penyebab payudrabengkakdiantaranya adalah peningkatan produksiASI,pelekatan yang kurang baik, keterlambatanmenyusuidini, pengeluaran ASI yang jarang,danadanya pembatasan waktu menyusui. Dampak pembengkakanpayudaraadalahrasa ketidaknyamananpada ibu berupa nyeri, payudara menjadi keras, demam,bayisulit menghisap payudara, mastitis,absespayudara sehingga menyebabkan kegagalan dalamproses laktasi (Pratiwi,dkk.,2019).

Beberapa cara untuk mengurangi pembengkakan payudara yaitu secara farmakologis maupun non farmakologis. Penanganan secara non farmakologis dapat dilakukan dengan daun kubis, kompres panas dan dingin secara bergantian. Daun kubis telah digunakan selama berabad-abad sebagai obat tradisional untuk berbagai macam penyakit dan menerima banyak perhatian baru dari para profesional laktasi selama 10 tahun terakhir. Kubis atau kol merupakan sayuran ekonomis yang sangat mudah ditemukan di sekitar kita. Kubis kaya akan fitonutrien dan berbagai vitamin seperti vitamin A, C, E, dan kandungan glukosinolate mempunyai aktivitas antikanker. Kubis juga kaya akan kandungan sulfur yang diyakini dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara (Pratiwi, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil presurvey pada bulan Januari 2020 dan data dari buku register ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Siti Jamila, S.ST penulis memperoleh data ibu nifas berjumlah 35 ibu nifas, dengan 9 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI terutama bagi ibu primigravida. Berdasarkan data di atas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan untuk mencegah komplikasi yang mencegah komplikasi yang kemungkinan terjadi pembengkakan pada payudara dikarenakan bendungan ASI.

B. Rumusan Masalah

Masih adanya ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 9 orang di PMB Siti Jamila, S.ST salah satunya Ny. L dan Ny. L belum mengetahui cara penanganan dari bendungan ASI. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis ingin memberikan asuhan kebidanan dengan rumusan masalah “Bagaimana penanganan bendungan ASI pada ibu nifas Ny. L dengan menggunakan kompres kubis di PMB Siti Jamila, S.ST Lampung Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ny. L pada masa nifas dengan bendungan ASI di PMB Siti Jamila, S.ST di kecamatan Palas, Lampung Selatan tahun 2020 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Melakukan interpretasi data dasar Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- c. Melakukan identifikasi masalah atau diagnosa potensial Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Merencanakan Asuhan Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- f. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- g. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.
- h. Melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan menggunakan metode SOAP dan Varney pada Ny.L dengan bendungan ASI, di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tjk

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk melakukan penyuluhan bagi mahasiswa dalam bentuk preventif / mencegah kasus bendungan ASI dengan teknik kompres daun kubis.

b. Bagi PMBSiti Jamila, SST

Dapat menjadi sebagai bahan informasi, evaluasi, atau perbaikan, dan juga sebagai tempat penerapan ilmu secara nyata dan langsung kepada masyarakat mengenai kasus ibu nifas bendungan ASI dengan penerapan teknik kompres daun kubis, sehingga mutu pelayanan asuhan yang diberikan akan semakin baik dan berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sumber informasi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai metode penerapan teknik kompres daun kubis pada bendungan ASI, sehingga metode ini dapat berkembang lebih baik di kemudian hari dan terus menginspirasi setiap pembaca.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sasaran Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada ibu nifas di tujukan kepada Ny.Ldengan bendungan ASI di PMBSiti Jamila, SST Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan pada kasus ini yaitu pendekatan manajemen 7 langkah Varney dan SOAP. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2020.